

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya untuk mewujudkan hal tersebut, maka diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Sagala, 2009:1). Seperti diketahui pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik agar dapat memperoleh sukses dalam karier dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini seorang guru memegang peranan yang utama (Djamarah, 2002:49). Pendidikan itu mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Hal tersebut tentu akan dipelajari oleh setiap peserta didik guna mewujudkan harapan dan tujuan yang akan dicapai. Sehingga dengan mempelajari IPA diharapkan peserta didik dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berupa ilmu alam, sehingga diharapkan peserta didik dapat memperoleh nilai yang baik.

Untuk mendapatka nilai yang baik guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Bagi guru, metode pembelajaran menempati urutan kedua dalam proses pengajaran setelah penguasaan materi. Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersisitem dari sebuah lingkungan, yang terdiri dari pendidik dan peserta didik, untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai (Asmani, 2011:28-29).

Pemilihan metode mengajar oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa, selain metode mengajar hal lain yang juga sangat mempengaruhi adalah minat siswa dalam pembelajaran IPA pada khususnya masih sangat rendah. Hal ini karena siswa beranggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang membosankan penuh dengan hafalan. Metode maupun model pembelajaran guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan objek dan lingkungan dunia nyata siswa. Memahami dan mempraktikkan metode mengajar adalah

suatu keniscayaan, Karena dari sini guru akan tahu metode mana yang bisa membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor penting yang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa. Model pembelajaran yang menarik dipandang tepat untuk mempermudah siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan sehingga aktivitas siswa di dalam kelas lebih nampak.

Meskipun banyak guru yang sudah memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada saat menjelaskan materi, namun sebagian siswa terlihat masih pasif karena kurang menguasai materi, disamping itu rasa jenuh dan bosan siswa yang timbul saat materi pelajaran disampaikan akan mendorong siswa menjadi tidak berminat dan malas memperhatikan pelajaran, pemahaman siswa kurang, sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif, maka untuk menarik perhatian siswa dalam pokok bahasan gejala alam abiotik ini diperlukan suatu strategi, diantaranya adalah strategi *Index card match* dan *Card sort*.

Metode *Index card match* (mencari pasangan) memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari dan merespon serta saling kerja sama satu sama lain, keunggulan metode *Index card match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Sedangkan *Card sort* (memilah dan memilih kartu) merupakan teknik kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, fakta mengenai suatu objek atau mengulangi

informasi dengan mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu memberi energi pada kelas yang letih. Dengan demikian kesan yang didapatkan siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari lebih kuat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Silberman, 2001:149-150).

Berdasarkan pemantauan penulis di SMK N 1 Banyudono sebagian besar siswa atau 50% siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA, seperti siswa pasif dan kebanyakan diam, siswa merasa jenuh dengan pelajaran. Kurang aktif dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk mengatasi tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan secara aktif tersebut mencakup keterlibatan fisik maupun intelektual emosional. Tetapi dalam kenyataannya selama ini guru masih belum maksimal dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat banyak guru hanya mengajar dengan menyampaikan materi pada siswa saja, sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh guru sehingga siswa bertindak pasif dalam belajar. Kepasifan siswa dalam belajar dapat mengakibatkan hasil nilai belajar yang sangat buruk. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PENELITIAN ILMIAH TERHADAP GEJAL ALAM**

**BIOTIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT*
DAN *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS X SMK
NEGERI I BANYUDONO TAHUN AJARAN 2010/2011”**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Index card match* dan *Card sort*.

2. Subjek penelitian

Siswa kelas X SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012.

3. Parameter

- a. Parameter yang digunakan adalah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu *Index card match* dan *Card sort* yang ditunjukkan dari nilai tes setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini ialah :

“Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas X SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012 dengan penerapan metode *Index card match* dan *Card sort* ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk merangsang minat dan aktivitas belajar siswa di sekolah maupun di rumah, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

“Mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diberi pembelajaran dengan metode *Index card match* dengan siswa yang diberi metode *Card sort* pada siswa kelas X. SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2011/2012”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya :

1. Ditinjau dari segi teoritis

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan tentang penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta memberi info tentang peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan metode *Index card match* maupun *Card sort* sehingga tercipta suasana pembelajaran kelas yang tidak membosankan.

2. Ditinjau dari segi praktis

Penelitian ini dapat memberi referensi dan manfaat bagi :

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, dari penelitian ini dapat diperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara

langsung dengan cara menerapkan teori-teori maupun memilih media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa, diantaranya dapat memotivasi siswa agar belajar aktif serta mempermudah siswa dalam memahami materi dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan.

c. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan maupun referensi dalam memilih serta menerapkan metode *Index card match* dan *Card sort* sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran IPA sehingga pencapaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat, semangat serta hasil belajar IPA.

e. Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.